

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian menurut T. Hillway pada bukunya yang berjudul *Introduction to Research* dalam Dani Darmawan adalah studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.³³

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono mengartikan sebagai cara peneliti dengan menggunakan populasi dan sample serta memiliki karakteristik penggunaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data serta penggunaan alat statistik sebagai pengujian.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Objek yang dipilih yaitu pada kantor Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri bertempat di Perumahan Doko Indah B21 Doko Ngasem, Kediri, Jawa Timur.

C. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili, sebab orang atau objek bersifat berbeda atau

³³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3.

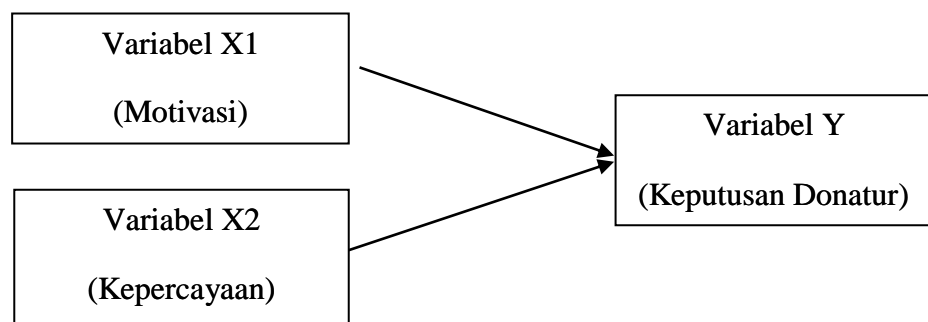
³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 13.

dapat dikatakan memiliki “variasi” tersendiri satu dengan yang lain.³⁵ Adapun jenis variabel yang digunakan ini ialah variabel terikat dan variabel bebas.

. Sedangkan variabel bebas.³⁶ Maka dapat disimpulkan variabel yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang berperan sebagai X_1 adalah Motivasi sedangkan X_2 adalah Kepercayaan.
2. Variabel terikat (Y) yaitu merupakan atribut yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang mendapat posisi sebagai Y adalah Keputusan Donatur.

D. Definisi Operasional



1. Motivasi (X1)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab bagi variabel lain. Dalam

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 95.

³⁶ Ibid, 96-97.

penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi donatur. Motivasi donatur menggunakan teori motivasi pembelian, motivasi merupakan rangkaian kegiatan yang melatarbelakangi seseorang sebagai wujud pencapaian tujuan.

Variabel motivasi merupakan variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan untuk menjadi donator pada lembaga Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri.

Kotler dan Keller menjelaskan bahwa kebutuhan dapat tercipta secara biologis misalnya rasa lapar, haus, serta kebutuhan akan rasa aman. Ada pula kebutuhan yang terlahir dari psikologis misalnya kebutuhan pengakuan dan penghargaan seseorang seperti mendapat pujian bahkan menunjukkan strata sosial seseorang ataupun kebutuhan untuk berinteraksi seperti berbaur dengan orang banyak (berkelompok).³⁷ Berikut indikator motivasi sebagai berikut:

³⁷ Kotler, dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, 226.

TABEL 3.1
INDIKATOR MOTIVASI

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Motivasi (X ₁)	1. <i>Biological</i> (Biologis)	kebutuhan mempertahankan hidup seperti terpenuhinya rasa haus, lapar, atau bahkan ketidaknyamanan
	2. <i>Safety</i> (rasa aman)	Manifestasinya dapat terlihat pada kebutuhan akan keamanan jiwa, keamanan harta, perlakuan yang adil, pensiun, dan jaminan hari tua.
	3. <i>Recognition</i> (pengakuan dan penghargaan)	Kebutuhan dengan tujuan untuk mendapat penghargaan dari orang lain seperti pujian serta diakuinya status sosial yang dimiliki seseorang.
	4. <i>Membership</i> (Keanggotaan)	kebutuhan menunjukkan prestasinya yang maksimal sebagai wujud rasa solidaritas atau keanggotaan.

Sumber: Kotler, dan Keller, (2009) dalam buku *Manajemen Pemasaran*

2. Kepercayaan (X₂)

Variabel yang kedua yaitu Kepercayaan. Kepercayaan konsumen adalah pengetahuan konsumen mengenai suatu objek, atributnya, dan manfaatnya. Berdasarkan konsep tersebut, maka pengetahuan konsumen sangat terkait dengan pembahasan sikap karena pengetahuan konsumen adalah

kepercayaan konsumen. Kepercayaan konsumen atau pengetahuan konsumen menyangkut kepercayaan bahwa suatu produk memiliki berbagai atribut, dan manfaat dari berbagai atribut tersebut.

Selain motivasi terdapat faktor lain yaitu variabel kepercayaan yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat keputusan untuk menjadi donatur Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri tersebut.

“Trust is the willingness of a firm to rely on a business partner. It depends on a number of interpersonal and interorganizational factors, such as the firm’s perceived competence, integrity, honesty and benevolence”. Memiliki arti kepercayaan adalah kerelaan suatu pihak dalam menggantungkan sesuatu pada pihak lain pada lingkup bisnis. Kepercayaan tergantung pada beberapa aspek interpersonal dan antarorganisasi, seperti keunggulan, konsistensi, keterbukaan dan kebaikan perusahaan.³⁸ Dengan demikian indikator-indikator kepercayaan sebagai berikut:

38 Kotler, dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12, 225.

TABEL 3.2
INDIKATOR KEPERCAYAAN

Variabel	Variabel Indikator	Diskripsi Indikator
Kepercayaan (X2)	1. <i>Competence</i> (kompetensi)	persepsi atas pengetahuan, kemampuan untuk menyelesaikan masalah, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pihak lain yang dimiliki suatu pihak.
	2. <i>Integrity</i> (Integritas)	Prinsip moral yang berkaitan akan konsistensi dalam tindakan, nilai, metode, ekspektasi, dan berbagai hal yang di hasilkan
	3. <i>Benevolence</i> (kebajikan)	tindakan yang mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi.
	4. <i>Honesty</i> (kejujuran)	percaya pada kata-kata orang lain, percaya bahwa mereka akan menepati janjinya dan bersikap tulus pada kita.

Sumber: Kotler dan Keller (2012) dalam buku *Manajemen Pemasaran*

3. Keputusan Donatur (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disimbolkan dengan huruf “Y”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan donatur. Menurut J. Paul Peter dan Jerry C. Olson pengambilan keputusan merupakan kegiatan penyesuaian terhadap unsur-unsur berbeda dilakukan dengan menggunakan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternative sebagai kegiatan seleksi sehingga mendapat yang terbaik.³⁹

Sebagai hasil akhir dari seseorang setelah melalui proses yang panjang, ada beberapa tahap yang dilalui oleh seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Setiadi mengatakan bahwa keputusan konsumen terdiri lima tahap yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, paska pembelian.⁴⁰

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan untuk menjadi donatur di Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri. Menurut Kotler ada beberapa indikator untuk mengukur tingkat keputusan yaitu sebagai berikut:

39 J. Paul Peter dan Jerry C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, 163.

40 Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, 23.

TABEL 3.3
INDIKATOR KEPUTUSAN DONATUR

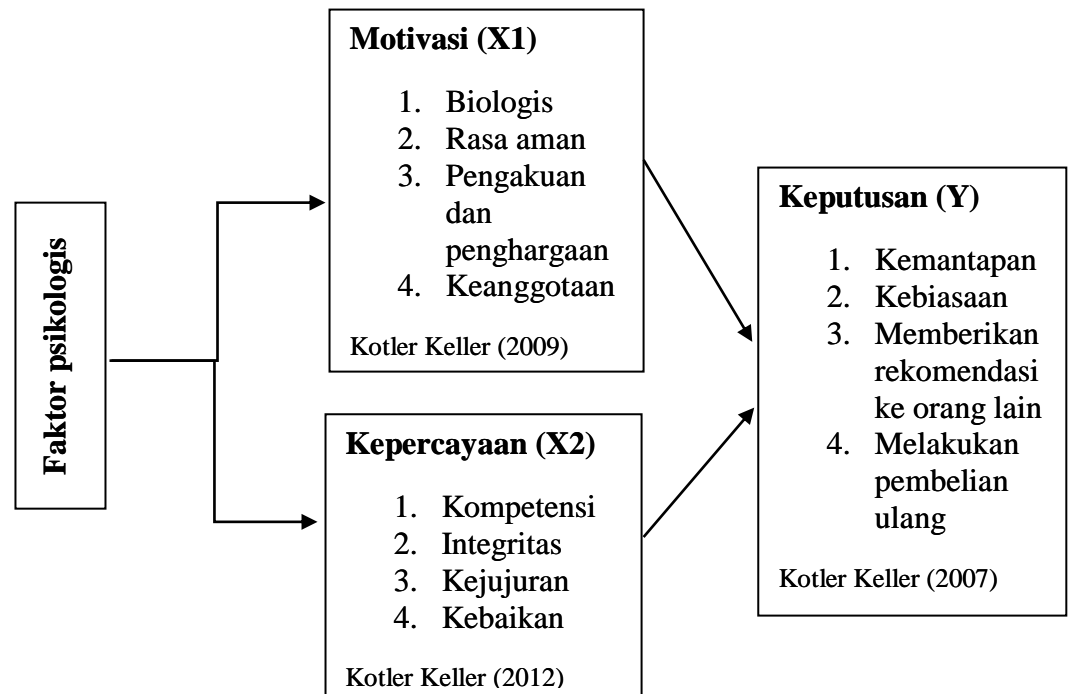
Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan (Y)	1. Kemantapan	Mengambil keputusan berdasarkan faktor kualitas, faktor mutu dan faktor lain yang mampu memantapkan keinginan seseorang.
	2. Kebiasaan	Mengambil keputusan berdasarkan manfaat yang telah dirasakan sehingga melekat pada benak seseorang.
	3. Memberikan rekomendasi pada orang lain.	Mengajak serta orang lain atau memberi informasi pada orang lain mengenai keputusannya tersebut.
	4. Melakukan pembelian ulang	Merasa adanya kecocokan dan sesuai dengan apa yang diputuskan sebelumnya dapat memungkinkan seseorang untuk mengulang keputusan yang sama.

Sumber: Kotler dan Keller (2007) dalam buku *Manajemen Pemasaran*

Dari penjelasan pada definisi operasional diatas sehingga di dapat kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 3.1

Kerangka Konseptual Penelitian



• Sumber: diolah oleh peneliti

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugioyono, populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹ Maka dari itu observasi awal merupakan tahap dimana seorang peneliti mempelajari karakteristik suatu objek/ subjek yang akan dijadikan bahan penelitian, sehingga peneliti mampu menarik kesimpulan dari observasi awal tersebut.

⁴¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72

Sesuai dengan judul penelitian bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah donatur tetap yang terdapat di Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri yaitu sejumlah 130 orang donatur.

2. Sample

Sugiyono menjelaskan bahwasanya Sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi.⁴² Populasi yang begitu besar tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapkan di antaranya seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Arikunto menjelaskan bahwa dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang maka lebih baik jumlah itu diambil semua, akan tetapi apabila jumlah subyek lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15%, atau 20%-25% atau bahkan lebih.⁴³

Maka peneliti akan mengambil jumlah sampel yaitu semua subyek sejumlah 130 orang donatur infak di Kotak Amal Indonesia

42 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 118

43 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

dengan teknik pengambilan sampel (*sampling*) yaitu *sampling jenuh*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan menarik seluruh bagian populasi untuk dijadikan sebagai sample.⁴⁴

F. Data dan Sumber Data

Ada beberapa dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yakni data sekunder dan primer. Menurut Sekaran, data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh penelitian yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sedangkan data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada.⁴⁵

Data primer yang digunakan yaitu kuesioner yang kemudian diberikan kepada donator tetap di Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri. Sedangkan data sekunder yang diperoleh berupa data yang berkaitan dengan donatur dan donasi serta data-data yang diperlukan lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pada tahap ini merupakan hal yang begitu *urgent*, mengingat data memiliki peran penting dalam suatu penelitian.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data

44 Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 79.

45 Uma Sekaran, *Research Methods for Business : Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4. Buku 2. (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 60.

46 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet.19, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

dengan metode kuesioner atau angket dengan cara mengumpulkan data melalui keterlibatan langsung dengan obyek yang diteliti.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang bertujuan untuk dijawabnya. Metode angket merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan dengan mengeluarkan daftar pertanyaan berupa formulir tertulis kepada sejumlah responden.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dengan cara membagikan kuesioner kepada donatur tetap di Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri.

H. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena meneliti melakukan kegiatan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur keadaan khusus yang terjadi pada alam maupun sosial kemasyarakatan yang diamati.⁴⁸

Jenis instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan jenis instrumen penelitiandengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai bentuk cara memuat informasi dalam bentuk tulisan. Pada penelitian ini kuesioner akan diisi oleh donatur

⁴⁷Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 217.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 178.

Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri agar diperoleh informasi secara tertulis.

I. Analisis Data

Bogadan dalam Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data merupakan cara peneliti dalam merapikan data-data yang diperoleh melalui proses yang panjang agar hasil temuannya mudah disampaikan kepada orang lain.⁴⁹

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data yang berbentuk angka sehingga peneliti dibantu dengan program SPSS 26 dalam mengolah data penelitian. Peneliti telah menyusun secara sistematis langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah antara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apabila instrumennya minim, perlu dicek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrumen, barangkali ada yang terlepas atau sobek).⁵⁰

2. Coding (memberi kode)

49 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.

50 Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 204-205.

Pengkodean merupakan proses pemberian kode pada data yang dimaksudkan untuk menerjemahkan data kedalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk symbol, angka atau huruf. Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel Motivasi, Kepercayaan, dan Keputusan Donatur.

3. *Scoring* (member skor)

Angket atau kuesioner yang disebar dalam penelitian menggunakan skor sebagai hasil jawaban. Dan dalam penelitian ini pemberian skor yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

4. *Tabulating Data* (penyusunan tabel)

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.⁵¹ Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung, dan memasukkan data atau hasil perhitungan jawaban dari responden yang sama dikelompokkan secara teratur serta teliti dihitung untuk mengetahui jumlah sehingga dapat dikategorikan.

51M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

5. *Processing*

a. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan kepada ketetapan dan kecermatan tes dan menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila uji tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur sesuai dengan tujuan diadakan tes tersebut. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program Stastitical for Product and Service Solution (SPSS).

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka hasilnya valid.

b) Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian relaibitas menggunakan bantuan

aplikasi SPSS. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁵²

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2=kurang reliable
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4=agak reliable
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6=cukup reliable
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8=berarti reliable
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00=berarti sangat reliabel

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁵³

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Apabila ada

46 Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

53 Sunjoyo, Rony Setiawan, dkk, *Apilkasi SPSS untuk Smart Riset (Program BM SPSS 21.0)*(Bandung: Alfabeta, 2013), 59.

korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Adapun metode yang digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah sebagai berikut:⁵⁴ Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang 0,1 maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan diagram sebar (*Scatterplot*) regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas seperti:⁵⁵

- 1) Jika titik data menyebar pada sekitar nol baik diatas maupun dibawah.
- 2) Jika titik hanya berkumpul pada bagian atas atau bawah saja.

⁵⁴ Ibid, 65.

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip Semarang, 2005), 105.

- 3) Jika titik yang menyebar tidak boleh berbentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit lalu melebar kembali.
- 4) Jika titik yang menyebar tak terpola.

c. Korelasi

Analisis ini untuk mengetahui kuatnya hubungan masing-masing variabel bebas X1 (Motivasi), X2 (Kepercayaan) terhadap variabel terikat Y (Keputusan Donatur), maka digunakan analisis korelasi. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: ⁵⁶

Tabel 3.4 kriteria koefisien korelasi ⁵⁷

r	Interpretasi
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Korelasi Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

⁵⁶ C Trihendradi, 7 langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21 (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198.

⁵⁷ <http://analisisdatapenelitian.blogspot.com/2012/10/analisis-korelasi-product-moment-pearson-.html?m=1> diakses tanggal 10 Oktober 2012

d. Regresi Linier Berganda

Teknik yang digunakan oleh peneliti ialah dengan menggambarkan uji statistik regresi linier berganda (multiple regression) yang mana menunjukkan hubungan linier antara X dan Y dengan program SPSS 26. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.⁵⁸

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y= Keputusan Donatur

a= Konstanta

β_1 = Koefisien untuk variable Motivasi

β_2 = Koefisien untuk variable
Kepercayaan

X_1 = Motivasi

X_2 = Kepercayaan

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 95.

e. Uji Hipotesis

1. Uji f

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat .

Langkah-langkah pengujian:

a) Menentukan Hipotesis

H_a = artinya terjadi pengaruh signifikan variable motivasi dan kepercayaan terhadap keputusan donatur.

H_0 = artinya tidak terjadi pengaruh signifikan variabel motivasi dan kepercayaan terhadap keputusan donatur.

a. *Lefel of signification* $\alpha = 0,05$

b. Menentukan F hitung

c. Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan

95%, $\alpha=5\%$, df

df pembilang $k-1= 3-1= 2$ dan penyebut $n-k$

d. Kriteria dan aturan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ berarti H_0 diterima, dan

jika $F_{hitung} > F_{table}$ berarti H_0 ditolak

e. Membuat perbandingan F hitung dengan F

tabel

Dari perbandingan tersebut dapat menjadi penentu apakah H_0 diterima atau ditolak.⁵⁹

2. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh pada tiap variabel bebas yaitu kualitas Motivasi(X_1) dan Kepercayaan(X_2) terhadap Keputusan donatur(Y).⁶⁰

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

H_a = koefisien regresi signifikan

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

b) *Level of signification* $\alpha = 0,05$

c) Menentukan t hitung

d) Menentukan t table

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$

(Uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$

1. Kriteria pengujian

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0

diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0

ditolak

2. Membandingkan t hitung dengan t tabel

⁵⁹ Damondar Gurajati, *Dasar- Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193

⁶⁰ *Ibid*, 62.

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan alat ukur sejauh mana model memiliki potensi sebagai penjelas variabel terikat (Y).⁶¹ Pada penelitian ini hal tersebut bermanfaat sebagai alat ukur seberapa besar presentase potensi X yaitu motivasi dan kepercayaan mampu menjelaskan Y yaitu keputusan donatur. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel independen dalam model yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel dependen dan begitupun sebaliknya .

Kriteria pengujian:

Apabila R^2 sama dengan nol berarti sama sekali tidak ada pengaruh antara X dengan Y. Namun, apabila R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100%, artinya X berpengaruh kuat terhadap Y.

61 Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.